

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupannya selanjutnya pada masa 0-8 tahun masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek yang sedang mengalami masa yang sangat cepat dan rentang perkembangan hidup manusia Berk (1992:18) dalam buku Sujiono (2013:6). Proses pembelajaran sebagai bentuk perilaku yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Setiap anak memiliki berbagai potensi dan bahkan berbagai kecerdasan setiap manusia dilahirkan semuanya pasti pintar tidak ada yang bodoh. Kemampuan setiap anak secara biologis dan genetik tidak sama bahkan yang dilahirkan kembar sekalipun. Perbedaan perkembangan fisik dan psikis yang diwariskan secara genetika akan bertambah besar dengan apa adanya pengaruh lingkungan.

Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu yang tinggi tersebut perlu difasilitasi dengan orang dewasa termasuk orang tua dan tenaga pendidik didalamnya yang berfungsi sebagai guru anak. Anak dapat belajar apa saja asal tidak dipaksa termasuk belajar sains sejak dini. Belajar sains sejak dini dimulai dengan memperkenalkan alam dengan melibatkan lingkungan untuk memperkaya pengalaman anak. Anak akan belajar bereksperimen, bereksplorasi, dan menginvestigasi lingkungan sekitarnya sehingga anak mampu membangun suatu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan pada masa dewasa.

Menurut Nugraha (2008:5) Sains dapat dipandang baik sebagai proses, produk, sikap. Sains terhadap anak usia dini bukan hanya sekedar menghasilkan suatu produk tapi juga sikap maupun prosesnya. Nugraha (2008:22) juga menyatakan bahwa sains memiliki tujuan yaitu sains sebagai salah satu alat pengungkap keberadaan dan rahasia alam raya dan isinya atau sebagai salah satu sarana mencapai tujuan hidup manusia sangat penting untuk di pahami dan dikuasai.

Pentingnya sains diperkenalkan sejak dini pastinya harus dengan cara yang bisa dipahami oleh anak dan untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya secara optimal, sejalan dengan itu metode pembelajaran yang saat ini yaitu Inkuiri. Inkuiri secara harfiah adalah berarti penyelidikan. Majid (2014:221) strategi pembelajaran inkuiri ialah menekankan pada proses mencari dan menemukan. Masganti (2016:49) strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang mengharuskan anak mengolah pesan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai.

TK Nurul Hasanah bertempat di kecamatan Sungai Gelam, TK ini sudah lama berdiri sekitar berapa dua puluh tahun Tk tersebut sudah ada bahkan bisa dibilang TK yang pertama kali ada di desa Sungai Gelam. TK tersebut baru menggunakan model pembelajaran sentra pada tahun ajaran 2018/2019 ini. Anak di TK tersebut terbilang lumayan banyak mencapai 50 orang anak dengan 6 guru setiap kelas ada 2 guru dan ada yang 1 guru. Guru di TK tersebut banyak lulusan

dari UT dan ada ada berapa guru lulusan D3 Universitas Jambi S1 mereka melanjutkan di UT.

Hasil pengamatan tanggal 4 Februari 2019 yang peneliti lakukan bahwa kebanyakan anak terlihat sulit dalam memahami pengenalan konsep sains dengan baik terlihat dari hasil pengamatan peneliti lakukan di TK Nurul Hasanah, jumlah anak di TK tersebut 14 anak dan ada 10 anak yang masih rendah (ARN, MA, MKM, LA, MA, SR, FS, NR, MD, MNA) dalam pengenalan konsep sains seperti mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, mengenal sebab akibat tentang lingkungan, memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Guru sudah berusaha untuk memperkenalkan sains ke anak di samping itu pula ada kekurangannya.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti bermaksud menggunakan metode pembelajaran inkuiri dalam ” Meningkatkan Pengenalan Konsep Sains Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri di TK Nurul Hasanah Kecamatan Sungai Gelam”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu tentang pengenalan konsep sains pada anak usia dini melalui metode pembelajaran inkuiri.

- a) Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, (pensil dan balon),
- b) Mengetahui sebab akibat,
- c) Memecahkan masalah.

Jadi diharapkan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pengenalan konsep sains pada anak usia dini.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan terbatas pada pengenalan sains anak usia 5-6 tahun. Kemampuan yang harus dikembangkan yaitu mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya, mengenal sebab akibat tentang lingkungan, memecahkan masalah, dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri.

1.4 Rumusan masalah

- 1) Bagaimana tingkat pengenalan konsep sains sebelum diberikan tindakan menggunakan metode pembelajaran inkuiri ?
- 2) Bagaimana tingkat pengenalan konsep sains setelah diberikan tindakan menggunakan metode pembelajaran inkuiri ?
- 3) Apakah metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pengenalan konsep sains pada anak usia dini .

1.5 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui tingkat pengenalan konsep sains sebelum diberikan tindakan menggunakan metode pembelajaran inkuiri.
- 2) Untuk mengetahui tingkat tingkat Pengenalan konsep sains setelah diberikan tindakan menggunakan metode pembelajaran inkuiri.
- 3) Untuk mengetahui bahwa metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pengenalan konsep sains anak usia dini.

1.6 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengenalan konsep sains anak melalui metode pembelajaran inkuiri.

1.7 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

1. Manfaat teoretis

Untuk menambah referensi bahan pustaka tentang meningkatkan pengenalan konsep sains anak usia dini melalui metode pembelajaran inkuiri.

2. Manfaat praktis

a) Bagi peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan dan memperoleh pengalaman tentang peneliti dalam meningkatkan konsep sains anak usia dini.

b) Bagi guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, dapat memperoleh wawasan dan pengalaman

1.8 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran mengenai istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun definisi operasional sebagai berikut:

1. Mengenalkan konsep sains pada anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, mengenal sebab akibat tentang lingkungannya, memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari.

2. Metode pembelajaran inkuiri dimaksud dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan belajar yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.